

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu *research* atau penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, penulis melakukan pengamatan/penelitian secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai sejarah dan peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam Pendidikan Islam di Banjarmasin.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini bersifat *historical* kualitatif, yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menyajikan data bersifat naratif, yaitu melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang maupun peristiwa tertentu, diamati secara rinci dan

---

<sup>1</sup> Saefudin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), h. 8.

mendalam yang kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam bentuk suatu kronologi naratif yang bersifat dektikal kualitatif.<sup>3</sup>

Penulis akan mendeskripsikan secara tertulis dan bersifat naratif mengenai sejarah dan berbagai aktivitas Pendidikan Islam di Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagaimana hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang sejarah dan peran Masjid dalam pendidikan Islam ini akan dilaksanakan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang terletak di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman Kelurahan Antasan Besar Kecamatan Banjarmasin Tengah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya menjadi sumber data dalam penelitian. Subjek penelitian ini memiliki hubungan yang kuat secara informasi dengan fokus masalah penelitian.

Subjek dalam penelitian ini ialah Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan semua informan yang terkait seperti Ketua Badan Pengelola beserta staff, Kepala Taman Pendidikan Alquran, serta anggota Angkatan Muda Sabilal Muhtadin.

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 24.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu masalah yang diteliti, yaitu sejarah Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan perannya dalam pendidikan Islam di Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Penelitian ini akan menggali data dengan menggunakan data berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang digali dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan yang berhubungan langsung dengan penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data primer yang dimaksudkan adalah pokok yang merupakan jawaban terhadap masalah yang diteliti sesuai dengan perumusan masalah, meliputi :

- 1) Data mengenai sejarah berdirinya Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan, naskah buku atau hasil penelitian yang telah lalu.
- 2) Data mengenai peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin sebagai wadah penyelenggaraan Pendidikan Islam di Banjarmasin yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin serta tokoh pemimpin pelaksana kegiatan kependidikan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

---

<sup>4</sup> Lexi J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h, 157.

- b. Data sekunder, yaitu data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku harian, dan sebagainya atau catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.<sup>5</sup>

Data sekunder bersifat sebagai penunjang dari data pokok yang meliputi: jadwal pelaksanaan kegiatan kependidikan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin, para pelaksana seperti ustadz dan ustadzah serta para peserta didik dan materi yang diajarkan.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian yang akurat, penulis menggali dari berbagai sumber, yaitu:

- a. Informan Utama: Ketua Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin beserta tokoh-tokoh yang terkait dan para pengajar yang melaksanakan kegiatan kependidikan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.
- b. Informan tambahan: para jamaah serta santri dan santriwati yang mengikuti kegiatan kependidikan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.
- c. Dokumentasi: seluruh dokumen yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Baik berupa catatan atau arsip mengenai Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, meliputi sejarah pembangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, letak dan luas wilayah Masjid

---

<sup>5</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indo, 2003), h. 50.

Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin serta segala bentuk kegiatan pendidikan Agama Islam di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian dilakukan langsung ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga peneliti berada bersama objek yang diteliti. Ini disebut observasi langsung.<sup>6</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana sejarah serta peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam penyelenggaraan Pendidikan Islam di Banjarmasin secara nonformal dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan.

Penulis melakukan observasi dengan langsung berada pada tempat penelitian untuk mendapatkan data yang penulis perlukan dalam penelitian ini dengan melihat serta memperhatikan berbagai kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin seperti mengikuti kegiatan *majelis ta'lim*, turut berhadir pada kegiatan TPA serta Pesantren Ramadhan selama beberapa waktu.

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 158.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan bertanya langsung kepada responden.<sup>7</sup>

Penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada responden dan informan dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan data yang diperlukan, tanya jawab yang penulis lakukan didasarkan pada *instrument* yang telah penulis persiapkan, akan tetapi bersifat tidak baku.

Pada penelitian ini, penulis menggali informasi dengan melakukan teknik wawancara bersama tokoh-tokoh terkait yang mengetahui informasi dan data tentang objek penelitian penulis seperti DR. H. A. Shagir, M.Ag. mengenai sejarah serta kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Adriansyah, S. Pd mengenai kegiatan pembelajaran di TPA Sabilal Muhtadin, Syahrani al Mafruh mengenai kegiatan Pesantren Ramadhan serta beberapa jamaah yang berhadir di *majelis ta'lim* yang dilaksanakan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan cara meneliti terhadap buku-buku, catatan-catatan, arsip-arsip, tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal-hal yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Teknik ini merupakan proses pengumpulan berbagai macam data yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan oleh penulis. Dalam hal ini, penulis melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan dan meneliti arsip-arsip maupun dokumen serta foto-foto yang

---

<sup>7</sup> Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1977), h. 192.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 48

berhubungan dengan penelitian penulis di Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang penulis dapatkan dari Badan pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin seperti arsip mengenai sejarah pembangunan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, foto struktur dan kepengurusan Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin dari awal terbentuk hingga saat ini.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperlukan dalam penelitian penulis dari berbagai sumber.

#### **b. Interpretasi Data**

Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang telah ada.

### **2. Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilih secara sistematis menurut kategorinya dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.<sup>9</sup>

Penulis menggunakan teknis analisis data kualitatif melalui tiga tahapan sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh

---

<sup>9</sup> Lexi J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h, 248.

Basrowi & Suwandi “mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi)”<sup>10</sup>

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Melalui reduksi data ini penulis dapat memilah dan memilih data-data terkait yang penulis perlukan.
- b. Penyajian data, adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam membaca dan menarik kesimpulan dari data yang telah tersedia.
- c. Menarik kesimpulan, yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang telah peneliti kumpulkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan gambaran mengenai sejarah dan peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam penyelenggaraan pendidikan Islam secara nonformal di Banjarmasin dengan merangkai dan membahas data menurut hasil yang penulis dapatkan dalam bentuk deskriptif

### **G. Prosedur Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

---

<sup>10</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.209

- a. Menyusun *instrument* penelitian.
- b. Melakukan observasi awal ke lokasi yang akan diteliti.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan tentang masalah yang akan diteliti.
- d. Membuat serta mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan judul.
- e. Melaksanakan seminar desain proposal serta melakukan revisi terhadap beberapa hal sesuai arahan dosen pembimbing.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan data melalui kegiatan seperti observasi, wawancara serta dokumentasi dengan *instrument-instrument* yang telah dipersiapkan sebelumnya, mengelola data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

## 3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini ialah menyusun laporan hasil penelitian yang diletakkan pada BAB IV, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan dikoreksi sebelum dibuat menjadi sebuah skripsi. Setelah disetujui, selanjutnya dilakukan sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai sejarah dan peran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dalam pendidikan Islam secara nonformal ini.